

# **Reksa Dana Architas Saham Utama**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Surat Pernyataan Manajer Investasi</b>	
<b>Surat Pernyataan Bank Kustodian</b>	
<b>Laporan Auditor Independen</b>	
<b>Laporan Keuangan</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Aset Bersih	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-32

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

**Manajer Investasi**

Nama	: Edhi Santoso Widjojo
Alamat Kantor	: AXA Tower Lantai 17 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Kuningan City, Jakarta 12940
Nomor Telepon	: 021-50936410
Jabatan	: Presiden Direktur PT Architas Asset Management Indonesia
Nama	: Nugroho Permana Budi
Alamat Kantor	: AXA Tower Lantai 17 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18 Kuningan City, Jakarta 12940
Nomor Telepon	: 021-50936411
Jabatan	: Direktur PT Architas Asset Management Indonesia

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **Reksa Dana Architas Saham Utama ("Reksa Dana")** sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana disebutkan dalam butir 1 diatas, menyatakan bahwa:
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan keuangan Reksa Dana tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 22 Februari 2022

Atas nama dan mewakili Manajer Investasi  
**PT Architas Asset Management Indonesia**



Edhi Santoso Widjojo  
Presiden Direktur

Nugroho Permana Budi  
Direktur



**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendra Raharja  
Alamat Kantor : Citibank Tower, Lt. 10 – Pacific Century Place SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Nomor Telepon : 6221-2529712  
Jabatan : Securities Services, Head of Account Management

Nama : Anita Dwi Setiawati  
Alamat Kantor : Citibank Tower, Lt. 10 – Pacific Century Place SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Nomor Telepon : 6221-52908839  
Jabatan : Securities Services, Account Manager

1. Keduanya mewakili Citibank N.A., Cabang Jakarta, dalam kepastiannya sebagai Bank Kustodian ("Bank Kustodian") dari **Reksa Dana Architas Saham Utama** ("Reksa Dana"), berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") Reksa Dana terkait, bertanggung jawab di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian sebagaimana yang dinyatakan dalam Kontrak Investasi Kolektif.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Bank Kustodian hanya bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana seperti ditentukan dalam Kontrak Investasi Kolektif.
4. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:
  - a. Semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana; dan
  - b. Laporan Keuangan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai kustodian Reksa Dana.



5. Bank Kustodian bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Reksa Dana sebatas Bank Kustodian, sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya seperti yang telah ditentukan dalam Kontrak Investasi Kolektif.

Jakarta, 22 Februari 2022

Untuk dan atas nama Bank Kustodian



**Hendra Raharja**  
Securities Services  
Head of Account Management  
Citibank, N.A., Cabang Jakarta



METERAI TERAAN  
22 03 2022  
Rp 010000  
C629  
410 4106  
17201129

**Anita Dwi Setiawati**  
Securities Services  
Account Manager  
Citibank, N.A., Cabang Jakarta

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00338/2.1133/AU.1/09/0754-2/1/II/2022

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian  
**Reksa Dana Architas Saham Utama**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Architas Saham Utama terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas laporan keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tel: 021 – 3000 7879 • Fax: 021 3000 7898 • Email: [jkt.office@pkfhadiwinata.com](mailto:jkt.office@pkfhadiwinata.com) • [www.pkf.co.id](http://www.pkf.co.id)

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 30<sup>th</sup> & 42<sup>nd</sup> Floor • Jl. MH Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Architas Saham Utama tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0754

22 Februari 2022

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>ASET</b>			
Portofolio efek			
Efek bersifat ekuitas (harga perolehan Rp 351.096.872.544 pada tahun 2021 dan Rp 363.874.497.230 pada tahun 2020)	2c,2d,3,9	359.024.321.900	375.632.814.500
Total portofolio efek		<u>359.024.321.900</u>	<u>375.632.814.500</u>
Kas	2d,4	13.357.150.484	9.709.965.906
Piutang dividen	2d,2e,5	1.101.244.144	78.219.990
Aset lain-lain	2f,10a	134.524.818	134.524.818
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>373.617.241.346</b></u>	<u><b>385.555.525.214</b></u>
<b>LIABILITAS</b>			
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	2d,6	211.287.737	132.643.646
Liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan	2d,7	37.406.647	-
Beban akrual	2d,2e,8	157.120.345	187.389.811
Utang pajak	2f,10b	15.439.939	59.175.267
Utang pajak lainnya	2f,10c	165.341	317.604
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>421.420.009</b></u>	<u><b>379.526.328</b></u>
<b>NILAI ASET BERSIH</b>			
Total Kenaikan Nilai Aset Bersih		373.195.821.337	385.175.998.886
<b>TOTAL NILAI ASET BERSIH</b>		<u><b>373.195.821.337</b></u>	<u><b>385.175.998.886</b></u>
<b>JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR</b>	11	273.540.756,8803	288.529.777,3200
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>		<u><b>1.364,32</b></u>	<u><b>1.334,96</b></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Investasi			
Pendapatan bunga	2e,12	-	411.090.684
Pendapatan dividen	2e	10.038.454.188	10.210.880.318
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	2d,2e	3.874.733.882	(1.190.433.257)
Kerugian investasi yang belum direalisasi	2d,2e	(3.830.867.914)	(30.435.302.270)
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<u>10.082.320.156</u>	<u>(21.003.764.525)</u>
<b>BEBAN</b>			
Beban Investasi			
Beban pengelolaan investasi	2e,13,16	(1.020.346.927)	(921.625.338)
Beban kustodian	2e,14	(408.138.771)	(368.650.135)
Beban lain-lain	2e,15	(276.491.355)	(349.531.653)
<b>TOTAL BEBAN</b>		<u>(1.704.977.053)</u>	<u>(1.639.807.126)</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<u>8.377.343.103</u>	<u>(22.643.571.651)</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2f,10d	(192.965.740)	(2.094.363.920)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<u>8.184.377.363</u>	<u>(24.737.935.571)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>8.184.377.363</u>	<u>(24.737.935.571)</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan</b>	<b>Total Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih</b>	<b>Total Nilai Aset Bersih</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<u>287.273.893.245</u>	<u>107.515.437.045</u>	<u>394.789.330.290</u>
<b>Perubahan aset bersih pada tahun 2020</b>			
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	(24.737.935.571)	(24.737.935.571)
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan			
Penjualan unit penyertaan	41.490.946.116	-	41.490.946.116
Pembelian kembali unit penyertaan	(26.366.341.949)	-	(26.366.341.949)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<u>302.398.497.412</u>	<u>82.777.501.474</u>	<u>385.175.998.886</u>
<b>Perubahan aset bersih pada tahun 2021</b>			
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	8.184.377.363	8.184.377.363
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan			
Penjualan unit penyertaan	22.506.465.517	-	22.506.465.517
Pembelian kembali unit penyertaan	(42.671.020.429)	-	(42.671.020.429)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<u>282.233.942.500</u>	<u>90.961.878.837</u>	<u>373.195.821.337</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Pembelian efek bersifat ekuitas	(67.173.284.654)	(89.720.221.704)
Penjualan efek bersifat ekuitas	83.825.643.222	67.999.309.019
Penerimaan bunga deposito berjangka	-	422.597.533
Penerimaan dividen	9.015.430.034	10.132.660.328
Pembayaran jasa pengelolaan investasi	(1.022.937.372)	(925.532.124)
Pembayaran jasa kustodian	(409.174.949)	(370.212.848)
Pembayaran beban lain-lain	(303.286.461)	(321.630.655)
Pembayaran pajak kini ( <i>capital gain</i> )	(236.701.068)	(2.317.847.216)
Kas bersih yang dihasilkan (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	<u>23.695.688.752</u>	<u>(15.100.877.667)</u>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Penjualan unit penyertaan	22.585.109.608	41.623.589.762
Pembelian kembali unit penyertaan	(42.633.613.782)	(26.366.341.949)
Kas bersih yang (digunakan untuk) dihasilkan dari aktivitas pendanaan	<u>(20.048.504.174)</u>	<u>15.257.247.813</u>
<b>Kenaikan kas dan setara kas</b>	3.647.184.578	156.370.146
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	9.709.965.906	9.553.595.760
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>13.357.150.484</u>	<u>9.709.965.906</u>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	13.357.150.484	9.709.965.906
<b>Total kas dan setara kas</b>	<u>13.357.150.484</u>	<u>9.709.965.906</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

## **REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **1. UMUM**

Reksa Dana Architas Saham Utama (“Reksa Dana”) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 9 Januari 2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT AXA Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Citibank N.A., Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 57 tanggal 25 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta. Sesuai dengan kontrak investasi kolektif Reksa Dana, Manajer Investasi akan melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Reksa Dana secara terus menerus sampai dengan sejumlah 10.000.000.000 (sepuluh miliar) Unit Penyertaan, setiap Unit Penyertaan mempunyai nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Architas Asset Management Indonesia No. 24 tanggal 4 Juni 2020 yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama “PT AXA Asset Management Indonesia” menjadi “PT Architas Asset Management Indonesia”. Penggantian ini berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2020. Serta perubahan nama Reksa Dana yang disesuaikan dengan nama Manajer Investasi yang baru dituangkan dalam Akta No. 34 tanggal 16 November 2020 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

PT Architas Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi. Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan Investasi. Komite Investasi terdiri dari:

Anggota : Zaid Alrifal, CFA  
Poltak Adolf L Tobing  
Edhi Santoso Widjojo

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Anggota : Nugroho Permana Budi  
Arya Wedha Rieantiari  
Alfaruqi Abizar

Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dalam jangka panjang.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Sesuai dengan tujuan investasinya, Manajer Investasi akan menginvestasikan Reksa Dana dengan komposisi investasi sebagai berikut:

- Minimum sebesar 80% (delapan puluh persen) dan maksimum sebesar 100% (seratus persen) dari nilai aset bersih pada efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan
- Minimum sebesar 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari nilai aktiva bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito.

Reksa Dana telah memperoleh surat pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-230/D.04/2013 pada tanggal 25 Juli 2013. Reksa Dana mulai beroperasi pada tanggal 15 Agustus 2013.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit penyertaan dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa. Hari terakhir bursa di bulan Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2021 dan 2020. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian pada tanggal 22 Februari 2022. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Berikut ini adalah dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Reksa Dana.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dalam Rupiah penuh, yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Walaupun estimasi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajer Investasi atas kejadian dan tindakan saat ini, realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

b. Nilai Aset Bersih Reksa Dana

Nilai Aset Bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan menggunakan nilai pasar wajar.

Nilai Aset Bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aset Bersih Reksa Dana pada setiap akhir hari bursa dibagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

c. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari efek bersifat ekuitas.

d. Instrumen Keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Reksa Dana menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah seperti tercantum dibawah ini.

Instrumen keuangan diakui pada saat Reksa Dana menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

**Klasifikasi, Pengukuran dan Pengakuan Aset Keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Reksa Dana memiliki Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi;

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, Pengukuran dan Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi;

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**Pengakuan**

Transaksi aset keuangan Reksa Dana diakui pada tanggal perdagangan.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Reksa Dana atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Reksa Dana kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Reksa Dana menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Reksa Dana menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Reksa Dana menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas Keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Reksa Dana hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar terkini antara pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto dan model harga opsi.

Reksa Dana mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki pengukuran nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:



**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
2. *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2);
3. *Input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. (Tingkat 3).

Tingkat pada hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu *input* tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Instrumen Keuangan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan total *neto*-nya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk penyelesaian secara *neto*, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Reksa Dana atau pihak lawan.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan investasi, termasuk di dalamnya pendapatan bunga atas jasa giro.

Pendapatan dividen diakui bila hak untuk menerima pembayaran ditetapkan. Dalam hal investasi saham di pasar aktif, hak tersebut biasanya ditetapkan pada tanggal eks (*ex-date*).

Beban diakui secara akrual. Beban yang berhubungan dengan jasa pengelolaan investasi, jasa kustodian dan beban lainnya dihitung dan diakui secara akrual setiap hari berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana. Sedangkan beban lainnya merupakan beban yang tidak terkait dengan kegiatan investasi dan biaya keuangan, termasuk di dalamnya beban atas pajak penghasilan final dari pendapatan bunga atas jasa giro yang timbul dari kegiatan diluar investasi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

f. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di sisi lain, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi.

Untuk pajak penghasilan yang tidak bersifat final, beban pajak penghasilan tahun berjalan ditentukan berdasarkan kenaikan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika Reksa Dana memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, diantaranya sebagai berikut:

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 55: Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran
- Amendemen PSAK 60: Instrumen keuangan: Pengungkapan
- Amendemen PSAK 71: Instrumen keuangan

Penerapan PSAK tersebut diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dan diungkapkan pada laporan keuangan Reksa Dana periode berjalan atau periode tahun sebelumnya.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK**

Ikhtisar portofolio efek

Saldo portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
PT Bank Central Asia Tbk	4.849.100	19.164.446.603	35.398.430.000	1	9,86
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.557.000	26.590.832.186	35.169.270.000	1	9,80
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	8.464.100	29.023.509.374	34.194.964.000	1	9,52
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.807.500	28.075.669.522	33.772.687.500	1	9,41
PT Astra International Tbk	4.906.200	35.220.625.831	27.965.340.000	1	7,79
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.296.700	15.282.744.669	15.502.725.000	1	4,32
PT Adaro Energi Tbk	6.875.900	9.982.621.440	15.470.775.000	1	4,31
PT United Tractors Tbk	649.000	16.238.488.410	14.375.350.000	1	4,00
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.769.800	11.455.111.931	10.530.310.000	1	2,93
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.401.700	4.370.840.406	9.342.613.000	1	2,60
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	7.703.900	7.682.743.950	8.666.887.500	1	2,41
PT Kalbe Farma Tbk	5.358.500	7.958.456.089	8.653.977.500	1	2,41
Total saham (dipindahkan)	58.639.400	211.046.090.411	249.043.329.500		69,36

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2021					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level/hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
Total saham (pindahan)	58.639.400	211.046.090.411	249.043.329.500		69,36
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.132.600	8.002.467.554	7.163.695.000	1	2,00
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	909.000	10.378.330.732	6.590.250.000	1	1,84
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	752.900	5.766.426.518	6.550.230.000	1	1,82
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.132.600	2.296.695.692	6.291.170.000	1	1,75
PT Unilever Indonesia Tbk	1.480.900	11.997.268.106	6.086.499.000	1	1,70
PT Aneka Tambang Tbk	2.701.200	2.034.383.697	6.077.700.000	1	1,69
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	468.200	8.692.056.986	5.665.220.000	1	1,58
PT Barito Pacific Tbk	5.464.900	5.786.495.156	4.672.489.500	1	1,30
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	537.100	5.614.974.990	3.934.257.500	1	1,10
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.431.800	3.647.989.942	3.880.178.000	1	1,08
PT XL Axiata Tbk	1.210.600	3.623.016.132	3.837.602.000	1	1,07
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	181.500	3.890.259.855	3.702.600.000	1	1,03
Total saham (dipindahkan)	77.042.700	282.776.455.771	313.495.220.500		87,32

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2021					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level/ hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
Total saham (pindahan)	77.042.700	282.776.455.771	313.495.220.500		87,32
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	443.700	6.946.808.660	3.471.952.500	1	0,97
PT Vale Indonesia Tbk	707.900	2.251.992.298	3.312.972.000	1	0,92
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.339.700	6.301.345.043	3.217.087.500	1	0,90
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	1.281.300	3.074.915.361	2.895.738.000	1	0,81
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	731.900	3.773.329.069	2.847.091.000	1	0,79
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.517.800	1.794.125.339	2.610.616.000	1	0,73
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.584.500	3.708.826.072	2.610.345.000	1	0,73
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.410.600	2.774.766.299	2.440.338.000	1	0,68
PT AKR Corporindo Tbk	542.900	2.898.104.639	2.231.319.000	1	0,62
PT Pakuwon Jati Tbk	4.787.500	3.023.541.699	2.221.400.000	1	0,62
PT Gudang Garam Tbk	71.100	4.236.799.838	2.175.660.000	1	0,61
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1.685.800	2.520.539.504	2.157.824.000	1	0,60
Total saham (dipindahkan)	95.147.400	326.081.549.592	345.687.563.500		96,3

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2021					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level/ hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
Total saham (pindahan)	95.147.400	326.081.549.592	345.687.563.500		96,3
PT H.M. Sampoerna Tbk	2.133.400	7.514.758.958	2.058.731.000	1	0,57
PT Media Nusantara Citra Tbk	1.914.200	3.308.737.108	1.722.780.000	1	0,48
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	201.300	2.574.096.358	1.514.782.500	1	0,42
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	1.611.800	1.289.440.000	1.337.794.000	1	0,37
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.338.800	1.451.890.980	1.291.942.000	1	0,36
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.148.600	2.546.677.932	1.269.203.000	1	0,35
PT PP (Persero) Tbk	1.159.500	2.929.879.572	1.147.905.000	1	0,32
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.799.000	748.924.995	1.079.400.000	1	0,30
PT Timah Tbk	625.300	1.055.406.977	909.811.500	1	0,25
PT Medco Energi Internasional Tbk	1.425.400	923.075.069	664.236.400	1	0,19
PT Bukalapak.com Tbk	791.100	672.435.000	340.173.000	1	0,09
Total efek bersifat ekuitas	<u>109.295.800</u>	<u>351.096.872.544</u>	<u>359.024.321.900</u>		<u>100,00</u>
Total portofolio efek			<u>359.024.321.900</u>		<u>100,00</u>

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2020					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.884.400	25.260.238.363	37.047.948.000	1	9,86
PT Bank Central Asia Tbk	1.068.700	20.321.978.177	36.175.495.000	1	9,63
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	10.920.400	37.462.393.472	36.146.524.000	1	9,62
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.593.400	32.183.319.854	35.378.255.000	1	9,42
PT Astra International Tbk	5.525.000	39.730.368.991	33.288.125.000	1	8,86
PT Unilever Indonesia Tbk	1.996.700	16.175.937.084	14.675.745.000	1	3,91
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.991.200	12.888.133.619	12.992.580.000	1	3,46
PT Kalbe Farma Tbk	7.497.900	11.135.897.715	11.096.892.000	1	2,95
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.788.100	12.028.202.098	11.041.517.500	1	2,94
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	879.200	10.311.047.048	10.924.060.000	1	2,91
PT United Tractors Tbk	365.200	8.706.212.726	9.714.320.000	1	2,59
Total saham (dipindahkan)	46.510.200	226.203.729.147	248.481.461.500		66,15



**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2020					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level/ hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
Total saham (pindahan)	46.510.200	226.203.729.147	248.481.461.500		66,15
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.315.000	9.334.444.132	9.007.750.000	1	2,40
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	9.255.100	9.229.684.125	8.884.896.000	1	2,37
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	847.100	6.487.899.991	8.110.982.500	1	2,16
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	434.700	8.560.408.389	6.292.282.500	1	1,68
PT Aneka Tambang Tbk	3.081.300	2.069.890.779	5.962.315.500	1	1,59
PT Merdeka Copper Gold Tbk	2.444.000	4.364.053.478	5.938.920.000	1	1,58
PT Adaro Energi Tbk	3.865.500	5.031.344.549	5.527.665.000	1	1,47
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	1.973.500	4.738.519.009	5.387.655.000	1	1,43
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	3.062.200	3.297.824.978	4.991.386.000	1	1,33
PT Gudang Garam Tbk	119.900	7.144.758.096	4.915.900.000	1	1,31
Total saham (dipindahkan)	72.908.500	286.462.556.673	313.501.214.000		83,47

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2020					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level/ hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
Total saham (pindahan)	72.908.500	286.462.556.673	313.501.214.000		83,47
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	471.300	7.378.929.280	4.913.302.500	1	1,31
PT H.M. Sampoerna Tbk	3.218.700	11.337.655.695	4.844.143.500	1	1,29
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.526.300	6.803.901.348	4.181.026.500	1	1,11
PT XL Axiata Tbk	1.406.300	4.208.696.173	3.839.199.000	1	1,02
PT Jasa Marga (Persero)Tbk	790.600	4.075.958.412	3.660.478.000	1	0,97
PT Mayora Indah Tbk	1.250.000	2.686.054.282	3.387.500.000	1	0,90
PT Vale Indonesia Tbk	618.200	1.848.072.301	3.152.820.000	1	0,84
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1.685.800	2.520.539.504	2.891.147.000	1	0,77
PT Surya Citra Media Tbk	1.216.300	3.149.405.531	2.785.327.000	1	0,74
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.203.600	3.386.164.075	2.699.410.000	1	0,72
Total saham (dipindahkan)	88.295.600	333.857.933.274	349.855.567.500		93,14

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2020					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level/ hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
Total saham (pindahan)	88.295.600	333.857.933.274	349.855.567.500		93,14
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	960.600	2.235.968.200	2.699.286.000	1	0,72
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.699.500	2.008.905.003	2.489.767.500	1	0,66
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	217.800	2.785.087.863	2.145.330.000	1	0,57
PT Bank BTPN Syariah Tbk	565.800	1.969.034.985	2.121.750.000	1	0,56
PT Ciputra Development Tbk	2.153.500	1.486.997.989	2.121.197.500	1	0,56
PT Media Nusantara Citra Tbk	1.812.500	3.444.894.451	2.066.250.000	1	0,55
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	967.700	2.204.712.423	1.920.884.500	1	0,51
PT Pakuwon Jati Tbk	3.688.600	2.452.113.698	1.881.186.000	1	0,50
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.009.400	2.015.155.033	1.741.215.000	1	0,46
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	905.800	2.503.407.081	1.689.317.000	1	0,45
Total saham (dipindahkan)	102.276.800	356.964.210.000	370.731.751.000		98,68

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

2020					
Jenis efek	Total saham	Harga perolehan rata-rata	Nilai wajar	Level hierarki	Persentase (%) terhadap total portofolio efek
<b>Efek bersifat ekuitas</b>					
<b>Saham</b>					
Total saham (pindahan)	102.276.800	356.964.210.000	370.731.751.000		98,68
PT AKR Corporindo Tbk	485.800	2.700.713.638	1.544.844.000	1	0,41
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	99.100	2.623.687.158	1.372.535.000	1	0,37
PT Summarecon Agung Tbk	1.480.900	836.961.439	1.192.124.500	1	0,32
PT Erajaya Swasembada Tbk	359.800	748.924.995	791.560.000	1	0,22
Total efek bersifat ekuitas	104.702.400	363.874.497.230	375.632.814.500		100,00
Total portofolio efek			375.632.814.500		100,00

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. KAS**

Akun ini merupakan rekening giro Rupiah pada Bank Kustodian Citibank N.A, Jakarta. Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 13.357.150.484 dan Rp 9.709.965.906.

**5. PIUTANG DIVIDEN**

Piutang dividen merupakan pendapatan dividen yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2021 dan piutang pengembalian PPH 23 dari emiten pada tanggal 31 Desember 2020.

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dividen karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang dividen tersebut dapat ditagih.

**6. UANG MUKA DITERIMA ATAS PEMESANAN UNIT PENYERTAAN**

Akun ini merupakan penerimaan uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana belum menerbitkan dan menyerahkan unit penyertaan kepada pemesan sehingga belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar. Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan yang diterima ini disajikan sebagai liabilitas.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo uang muka pemesanan unit penyertaan masing-masing adalah sebesar Rp 211.287.737 dan Rp 132.643.646 yang semuanya diterima melalui agen penjual Manajer Investasi (pihak berelasi).

**7. LIABILITAS ATAS PEMBELIAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Akun ini merupakan liabilitas atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 37.406.647.

**8. BEBAN AKRUAL**

	2021	2020
Jasa pengelolaan investasi (catatan 13)	87.267.848	89.858.293
Jasa kustodian (catatan 14)	34.907.140	35.943.318
Lain-lain	34.945.357	61.588.200
Total	<u>157.120.345</u>	<u>187.389.811</u>

**9. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**9. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)**

Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki *level* 1.

Nilai tercatat dan pengukuran nilai wajar menggunakan *level* 1 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 359.024.321.900 dan Rp 375.632.814.500.

**10. PERPAJAKAN**

a. Pajak penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subjek pajak. Objek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembagian laba yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan, termasuk keuntungan atas pelunasan kembali unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Reksa Dana dikenakan pajak penghasilan final sebesar 5% sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2020; dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Selanjutnya pada tanggal 30 Agustus 2021 Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2021 tentang pajak penghasilan atas penghasilan berupa obligasi yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, dimana salah satu pasalnya menjelaskan tentang tarif pajak penghasilan final dari bunga obligasi ditetapkan sebesar 10% dari dasar pengenaan pajak penghasilan.

Pemerintah juga telah mengesahkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1 pada tanggal 31 Maret 2020 yang salah satunya berisi tentang penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Omnibus Law) yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 2 November 2020. Dengan berlakunya Undang-undang ini, penghasilan dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Badan dalam negeri dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan pasal 23.

Pendapatan investasi Reksa Dana yang merupakan objek pajak penghasilan final disajikan dalam jumlah bruto sebelum pajak penghasilan final. Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

a. Pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) sebelum pajak	8.377.343.103	(22.643.571.651)
Ditambah (dikurangi):		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.690.444.130	1.470.230.318
Pendapatan yang pajaknya bersifat final		
- Bunga deposito berjangka	-	(411.090.684)
- Pendapatan dividen	(10.038.454.188)	(521.466.600)
- Kerugian investasi yang belum direalisasi selama tahun berjalan atas efek bersifat ekuitas	3.830.867.914	30.435.302.270
- (Keuntungan) kerugian investasi yang telah direalisasi selama tahun berjalan atas efek bersifat ekuitas	(2.983.083.411)	1.190.433.257
Laba kena pajak	<u>877.117.548</u>	<u>9.519.836.910</u>
Pajak penghasilan	192.965.740	2.094.363.920
Pajak dibayar dimuka pasal 23	-	(1.453.412.057)
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(177.525.801)	(775.476.681)
Kurang (lebih) bayar pajak	<u>15.439.939</u>	<u>(134.524.818)</u>

Lebih bayar pajak penghasilan disajikan sebagai aset lain-lain.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Reksa Dana belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

b. Utang pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan pasal 29	15.439.939	-
Pajak penghasilan pasal 25	-	59.175.267
Total	<u>15.439.939</u>	<u>59.175.267</u>

c. Utang Pajak Lainnya

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan pasal 23	165.341	317.604
Total	<u>165.341</u>	<u>317.604</u>

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Beban pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak kini	192.965.740	2.094.363.920
Pajak tangguhan	-	-
Total	<u>192.965.740</u>	<u>2.094.363.920</u>

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**11. UNIT PENYERTAAN BEREDAR**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Unit	Persentase (%)	Unit	Persentase (%)
Pemodal	273.540.756,8803	100,00	288.529.777,3200	100,00
Manajer Investasi	-	-	-	-
Total	<u>273.540.756,8803</u>	<u>100,00</u>	<u>288.529.777,3200</u>	<u>100,00</u>

**12. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah nihil sedangkan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 411.090.684.

Pendapatan bunga disajikan dalam jumlah bruto sebelum dikurangi pajak penghasilan final.

**13. BEBAN JASA PENGELOLAAN INVESTASI**

Beban ini merupakan imbalan jasa kepada Manajer Investasi. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar maksimum 1,25% per tahun, dihitung secara harian dari nilai aset bersih Reksa Dana berdasarkan 365 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan. Beban dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa pengelolaan investasi untuk tahun-tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 92.758.812 dan Rp 83.784.122.



**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. BEBAN JASA KUSTODIAN**

Beban ini merupakan imbalan jasa kepada Bank Kustodian. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana menetapkan bahwa imbalan jasa ini sebesar maksimum 0,20% per tahun, dihitung secara harian dari nilai aset bersih Reksa Dana berdasarkan 365 hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan. Beban tersebut dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%. PPN atas jasa kustodian untuk tahun-tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 37.103.525 dan Rp 33.513.649.

**15. BEBAN LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban transaksi	171.242.254	177.930.360
Pajak final	-	82.218.137
Lain-lain	105.249.101	89.383.156
Total	<u>276.491.355</u>	<u>349.531.653</u>

**16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan Reksa Dana.

Manajer Investasi adalah pihak berelasi dengan Reksa Dana dan Bank Kustodian bukan merupakan pihak berelasi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Departemen Pengawas Pasar Modal 2A No. KEP-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014.

**Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- Rincian pembelian dan penjualan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun 2021 dan 2020 adalah nihil.
- Transaksi Reksa Dana dengan Manajer Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>2021</u>				
<u>Jasa Pengelolaan Investasi</u>			Total keuntungan (kerugian) atas kepemilikan unit penyertaan untuk masing-masing transaksi pembelian kembali	Total pendapatan lainnya
Saldo unit penyertaan	Total	Persentase <i>fee</i> (%)		
-	1.020.346.927	1,25	-	-

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Transaksi Reksa Dana dengan Manajer Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2020				
Saldo unit penyertaan	Jasa Pengelolaan Investasi		Total keuntungan (kerugian) atas kepemilikan unit penyertaan untuk masing-masing transaksi pembelian kembali	Total pendapatan lainnya
	Total	Persentase <i>fee</i> (%)		
-	921.625.338	1,25	-	-

**17. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penyajian laporan keuangan Reksa Dana mengharuskan Manajer Investasi untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah dan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan. Namun demikian, ketidakpastian atas estimasi dan asumsi ini mungkin dapat menyebabkan penyesuaian yang material atas nilai tercatat aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Manajer Investasi dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Manajer Investasi mengelola instrumen keuangannya sesuai dengan komposisi yang disajikan dalam kebijakan investasi. Aktivitas investasi Reksa Dana terpengaruh oleh berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan instrumen keuangan dan risiko pasar di mana Reksa Dana berinvestasi.

**a. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Reksa Dana menghadapi risiko harga terkait dengan investasi pada efek ekuitas dan pasar uang.

Manajer Investasi mengelola risiko harga dengan melakukan diversifikasi portofolio sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana serta memonitor posisi pasar keseluruhan secara harian.

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat suku bunga pasar. Reksa Dana menghadapi risiko suku bunga terkait dengan investasi pada instrumen pasar uang, untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 dengan suku bunga per tahun adalah nihil.

Manajer Investasi mengelola risiko suku bunga dengan melakukan pengelolaan durasi atas portofolio investasi melalui alokasi aset pada penempatan investasi atas instrumen pasar uang, kas atau setara kas dan instrumen pendapatan tetap dan melakukan analisa makro ekonomi untuk memprediksi arah/tren suku bunga guna pengelolaan durasi portofolio.

c. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisis dan memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Reksa Dana berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau pihak lawan.

Manajer Investasi mengelola risiko kredit dengan melakukan diversifikasi melalui penempatan investasi pada Efek yang diterbitkan oleh suatu pihak tidak lebih dari 10% dari nilai aset bersih Reksa Dana pada setiap saat. Pembatasan ini termasuk pemilihan surat berharga yang dikeluarkan oleh bank tetapi tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional di mana pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya. Manajer Investasi secara terus menerus memantau kelayakan kredit dari pihak-pihak yang menerbitkan instrumen tersebut dengan cara melakukan evaluasi secara berkala.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tabel berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan:

	Eksposur maksimum	
	2021	2020
Efek bersifat ekuitas	359.024.321.900	375.632.814.500
Kas	13.357.150.484	9.709.965.906
Piutang dividen	1.101.244.144	78.219.990
Total	<u>373.482.716.528</u>	<u>385.421.000.396</u>

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Manajer Investasi mengelola risiko likuiditas dengan melakukan penempatan investasi pada Efek yang memiliki kriteria tertentu dari segi likuiditas dan menjaga ketersediaan kas dan setara kas yang cukup sesuai dengan kondisi pasar. Manajer Investasi memantau dan menjaga jenis dan jumlah portofolio efek yang bersifat likuid dan dianggap memadai untuk melakukan pembayaran atas transaksi penjualan kembali unit penyertaan dan membiayai operasionalnya.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 3, sedangkan aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Reksa Dana ke dalam kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2021			Total
	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	Lebih dari 3 bulan	
Liabilitas keuangan				
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	211.287.737	-	-	211.287.737
Liabilitas atas kembali unit penyertaan	37.406.647	-	-	37.406.647
Beban akrual	157.120.345	-	-	157.120.345
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>405.814.729</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>405.814.729</b>

	2020			Total
	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	Lebih dari 3 bulan	
Liabilitas keuangan				
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	132.643.646	-	-	132.643.646
Beban akrual	187.389.811	-	-	187.389.811
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>320.033.457</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>320.033.457</b>

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**19. RASIO-RASIO KEUANGAN**

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-99/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996.

Rasio keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total hasil investasi (%)	2,20	(6,67)
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	(1,81)	(10,33)
Beban operasi (%)	0,46	0,46
Perputaran portofolio	0,18	0,20
Penghasilan kena pajak (%)	10,47	(42,20)

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

**20. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 71: Instrumen keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Reksa Dana masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Reksa Dana.

**21. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP), Pemerintah mengurungkan rencana penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% yang sebelumnya direncanakan mulai berlaku sejak tahun pajak 2022.

**22. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam perubahan laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah di reklasifikasi kembali sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**REKSA DANA ARCHITAS SAHAM UTAMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**22. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)**

	<u>Saldo sebelum reklasifikasi</u>	<u>Saldo setelah reklasifikasi</u>
Laporan Posisi Keuangan		
<b>LIABILITAS</b>		
Beban akrual		
Utang lain-lain	187.707.415	187.389.811
Utang pajak lainnya	-	317.604